

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang “Studi komparasi motivasi belajar PAI antara yang menggunakan *moving class* (SMA N 8 Semarang) dan yang tidak menggunakan *moving class* (SMA N 13 Semarang) siswa kelas XI tahun ajaran 2013/2014” adalah termasuk jenis *field research* (penelitian lapangan) menggunakan pendekatan komparatif, karena dalam penelitian ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan data kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan statistik deskriptif .

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data guna menyusun laporan penelitian, penulis mengambil tempat dan waktu penelitian, sebagai berikut :

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di SMA N 8 Semarang yang terletak di Jalan Raya Tugu Semarang dan di SMA N 13 Semarang yang terletak di Jalan Rawasemanding, Mijen Semarang.

b. Waktu penelitian

Dalam penelitian ini, waktu yang digunakan peneliti untuk mengadakan penelitian sampai menyelesaikannya adalah selama kurang lebih 1 bulan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut kamus riset karangan Komaruddin, yang dimaksud dengan populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Pada kenyataannya populasi itu adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.¹

Dalam penelitian ini, siswa kelas XI SMA N 8 Semarang yang berjumlah 265 siswa dan SMA N 13 Semarang yang berjumlah 280 angkatan 2013/2014 merupakan populasinya yang akan peneliti teliti terkait dengan perbedaan motivasi belajar PAI antara siswa yang menggunakan *moving class* dengan siswa yang tidak menggunakan *moving class*.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut di atas. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).² Ketetapan yang diambil untuk sampel adalah berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil

¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 53.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 118.

semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi apabila jumlah populasi besar atau lebih dari 100 dapat diambil 10% – 15% atau 20% – 25% atau lebih dari jumlah subyek tersebut.³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel yaitu siswa kelas XI IPA.6 dan XI IPS.3 yang berjumlah 60 siswa di SMA N 8 Semarang serta siswa kelas XI IPA. 4 dan XI IPS 2 yang berjumlah 60 siswa di SMA N 13 Semarang untuk diteliti.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sample*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajah obyek/situasi sosial yang diteliti.⁴ dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel siswa kelas XI IPA , dan XI IPS dengan tujuan sampel tersebut dapat mewakili populasi dari siswa kelas XI jurusan IPA dan IPS di SMA N 8 dan SMA N 13 Semarang.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 112.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 300.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.⁵ Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu: motivasi belajar PAI siswa kelas XI yang menggunakan *moving class* (X1) dan motivasi belajar PAI siswa kelas XI dengan tidak menggunakan *moving class* (X2). Adapun motivasi belajar dengan indikator sebagai berikut:

- a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b) Adanya dorongan dan kebutuhan
- c) Adanya penghargaan
- d) Adanya kegiatan yang menarik
- e) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.⁶

Sedangkan *moving class* dengan indikator perpindahan siswa dari satu kelas menuju ke kelas yang lain sesuai dengan mata pelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian, atau cara yang dapat digunakan oleh

⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 25.

⁶Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, hlm. 23.

peneliti untuk mengumpulkan data.⁷ Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode:

a. Metode kuesioner (angket)

Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum.⁸ Metode ini penulis gunakan untuk mencari informasi dari siswa kelas XI SMA N 8 Semarang dan SMA N 13 Semarang mengenai perbandingan motivasi belajar PAI antara siswa yang belajar dengan *moving class* dan yang tidak menggunakan *moving class*.

b. Metode *Interview* (wawancara)

Interview yaitu metode pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari *interview* adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.⁹

⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 100.

⁸ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 111.

⁹ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 165.

Dalam penelitian ini metode *interview* digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber informasi yaitu guru PAI serta kepala sekolah di SMA N 8 dan SMA N 13 Semarang.

c. Observasi

Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indera yaitu indra penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung. Selain panca indera biasanya menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan seperti buku catatan, kamera dan lain sebagainya.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi di tempat penelitian untuk mengetahui bagaimana aktifitas peserta didik serta pendidik ketika proses pembelajaran menggunakan *moving class* dan pembelajaran yang tidak menggunakan *moving class* di SMA N 8 dan SMA N 13 Semarang.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mencatat bahan dokumentasi yang sudah ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.¹¹ Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk

¹⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 78-79.

¹¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 30.

memperoleh data mengenai nama-nama responden serta gambaran umum serta profil sekolah tempat penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Dalam analisa ini peneliti menggunakan teknik analisis data statistik. Adapun tahap analisisnya serta rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisa Pendahuluan

Dalam analisa data pendahuluan, digunakan klasifikasi data yang diperoleh dari angket distribusi frekuensi sederhana, untuk setiap variabel dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Alternatif jawaban	Skor item Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Langkah selanjutnya adalah uji coba instrument. Kemudian menghitung validitas dan reliabilitas instrument yang telah diujicobakan. Instrumen yang valid serta reliabel digunakan untuk penelitian dan sebaliknya instrumen yang tidak valid maka tidak digunakan untuk penelitian.

Setelah perhitungan dengan angka mentah disusun dalam tabel, selanjutnya penulis mengelompokkan hasil perhitungan jawaban dan hasil nilainya.

2. Analisa Uji Hipotesa

Sebelum mencari perbedaan motivasi belajar PAI antara yang menggunakan *moving class* dengan yang tidak menggunakan *moving class* dengan menggunakan rumus t test, maka penulis menggunakan rumus *korelasi product moment* untuk mencari pengaruh pembelajaran dengan *moving class* terhadap motivasi belajar PAI dan juga pengaruh pembelajaran konvensional (*non moving class*) terhadap motivasi belajar PAI. Rumusnya adalah sebagai berikut¹²:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{N \cdot SD_x \cdot SD_y}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi antara variabel 1 dan variabel 2

$\sum xy$ = jumlah dari hasil perkalian antara deviasi skor-skor variabel 1 dan deviasi dari skor-skor variabel 2

SD_x = deviasi standar dari variabel 1

SD_y = deviasi standar dari variabel 2

N = jumlah responden

Setelah itu menggunakan rumus t test untuk mencari perbedaan motivasi belajar PAI antara yang

¹² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 196.

menggunakan dan yang tidak menggunakan *moving class* dengan langkah sebagai berikut:

a. Mencari mean (rata-rata) dari dua kelompok :

- 1) Mean (rata-rata) dari motivasi belajar PAI siswa yang menggunakan *moving class* :

$$M_X \text{ atau } M_1 = \frac{\sum fX}{N_X}$$

- 2) Mean (rata-rata) dari motivasi belajar PAI siswa yang tidak menggunakan *moving class* :

$$M_Y \text{ atau } M_2 = \frac{\sum fY}{N_Y}$$

b. Mencari standar deviasi (SD) dari data dua kelompok:

- 1) Standar deviasi (SD) motivasi belajar PAI siswa yang menggunakan *moving class* :

$$SD_X \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N_X}}$$

- 2) Standar deviasi (SD) dari motivasi belajar PAI siswa yang tidak menggunakan *moving class* :

$$SD_Y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\sum fY^2}{N_Y}}$$

c. Mencari standar error mean dari dua kelompok :

- 1) Standar error mean dari motivasi belajar PAI siswa yang menggunakan *moving class* :

$$SE_{M_X} \text{ atau } SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1-1}}$$

- 2) Standar error mean dari motivasi belajar PAI siswa yang tidak menggunakan *moving class* :

$$SE_{M_Y} \text{ atau } SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}}$$

- d. Mencari standar error deviasi perbedaan mean dari dua kelompok, dengan rumus :

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan tentang motivasi belajar PAI siswa kelas XI yang menggunakan *moving class* (SMA N 8 Semarang) dengan yang tidak menggunakan *moving class* (SMA N 13 Semarang) berikutnya adalah mencari nilai "t", dengan menggunakan rumus sebagai berikut¹³ :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1-M_2}}$$

Keterangan:

t_0 = perbedaan variabel 1 dan variabel 2
 M_1 = mean variabel 1
 M_2 = mean variabel 2
 $SE_{M_1-M_2}$ = standar error perbedaan mean antara sampel 1 dan sampel 2

3. Analisa Lanjut

Dalam analisa lanjut ini dipergunakan untuk penafsiran lanjut, yaitu memberikan interpretasi terhadap t_0 (t yang diperoleh dari hitungan) dengan prosedur kerja sebagai berikut:

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm.315-316.

- a. Mencari df dengan rumus : $df = (N_1 + N_2 - 2)$
- b. Berdasarkan besarnya df atau db tersebut, kita cari harga kritik “t” yang tercantum dalam table nilai “t”, pada taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1 % dengan catatan:
 - 1) Jika $t_0 \geq t_t$, maka signifikan yang berarti hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima, yang berarti juga diantara kedua variabel yang kita selidiki terdapat perbedaan.
 - 2) Jika $t_0 \leq t_t$, maka tidak signifikan yang berarti hipotesis nihil diterima dan hipotesis alternatif ditolak yang berarti juga diantara kedua variabel yang kita selidiki tidak terdapat perbedaan.¹⁴

Setelah diadakan analisis data, maka akan menjawab tentang hipotesis atau dugaan sementara apakah benar atau salah dugaan tersebut berdasarkan fakta-fakta di lapangan.

¹⁴Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 327-328.